

## Riwayat Hidup Penulis

Nama : Ni Nyoman Relati Wijaya  
Tempat/Tanggal Lahir : Batam, 22 Juli 2000  
Status Keluarga : Anak Ke-3 dari 3 Bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Kavling Nongsa Blok C NO.259,  
Kota Batam, Kepulauan Riau  
Nama Ibu : Nur Intan  
Nama Ayah : I Nyoman Wija



### Riwayat Pendidikan

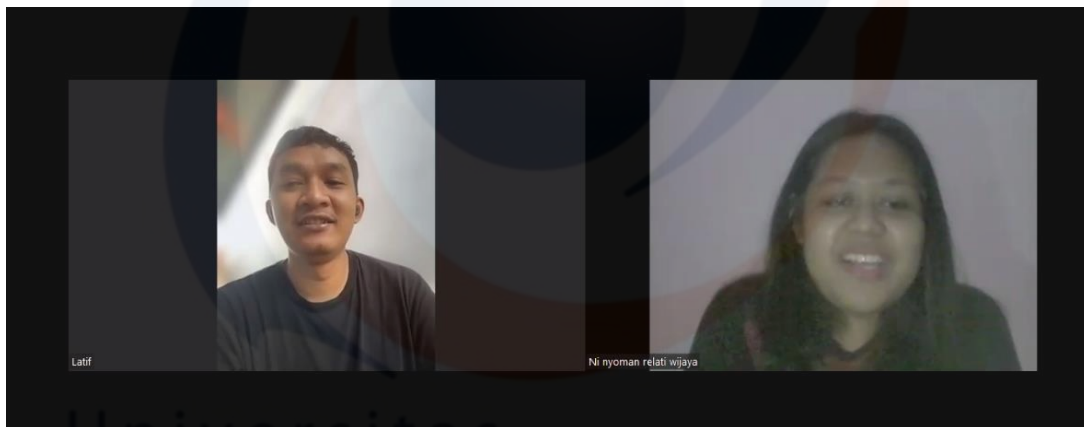
1. 2006 – 2012 : SDN 01 Batam
2. 2012 – 2015 : SMPN 08 Batam
3. 2015 – 2018 : SMAN 15 Batam
4. 2018 – Sekarang : Universitas Esa Unggul

### Riwayat Pekerjaan

1. Tim Kreatif Program Speak Soccer Di MNC Sport 2021 (Januari – April)

**LAMPIRAN**

Mas Latief (7 juli 2022) – Zoom



1. Oke, boleh perkenalkan diri terlebih dahulu mas?

*“Iya halo, nama aku Latief dan sekarang aku lagi kerja di Global TV.”*

2. Kira-kira udah berapa lama mas menggeluti bidang tersebut?

*“Aku di lighting ini semenjak aku lulus kuliah, abis lulus sampe sekarang tu lighting mulu Alhamdulillah, jadi udah sekitar 7 tahun.”*

3. Dengan pengalaman selama itu, menurut mas mengapa lighting itu sangat penting dalam proses pengambilan gambar?

*“Semua unsur sebenarnya penting, tapi karna ini ngomongin lighting ya tentu penting banget si ya, karena lighting itu bisa menambah dramatisasi, memperindah gambar juga menonjolkan objek atau orang yang menjadi fokus dalam gambar.”*

4. Jika dilihat secara teknis ni mas, menurut mas bagaimana lighting yang baik? Ada gak lighting yang dapat dikategorikan buruk?

*“Nah kalo baik buruk itu relatif ya, balik lagi ke tujuan awalnya. Kan urutan produksi itu ada pra-produksi, produksi sama pasca produksi kan, nah di pra-produksi ini kita seperti apa ni, kalo aku biasanya ‘oke kita mau syuting apa ni, dimana, siapa’ ya 5W1H lah gitu. Itu harus terpenuhi dulu ni, habis itu, mau pengambilan gambar seperti apa dan gimana. Setelah itu terpenuhi, secara eksekusi kan semua divisi itu terkait, nah tugas aku kan untuk memperindah si frame ini secara konteks lighting ya, jadi apa yang harus aku terangkan, key nya dikanan atau kiri, sumber matahari kalo ada dari mana itu menyesuaikan gitu, jadi kalo ngomongin baik atau buruknya bahkan di studio pun, menurut aku dinamis ya. Gak bisa ‘oh ini bagus ni, ini jelek’, karena itu balik ke perspektif dan kebutuhan masing-masing aja si jatohnya.”*

5. Macam-macam atau jenis lighting itu ada apa saja ya mas? Boleh dijabarin gak mas seperti definisi, letaknya atau bagaimana kegunaan dari fill light, back light, key light itu?

*“Kalo jenis si banyak ya, cuman ini aku jabarin sesuai aku aja ya nyamain dengan topik. Sebenarnya aku lupa kalo disuruh secara literatur definisinya gimana, tapi kalo Key light itu sendiri menurut aku adalah untuk sumber cahaya utama ya, sedangkan untuk Fill light tu lebih ke balacing aja si, soalnya karna apa yang kamu kasi ke objek tu mempengaruhi banget. Lalu kalo si Back light ini cahaya yang ditaruh dibelakang objek, bisa posisinya frontal dibelakang objek atau samping kanan kiri intinya dia dibelakang. Jadi seperti untuk menciptakan dimensi antara si objek dengan background. Ini masing-masing seingat aku ada anjuran penempatan secara derajatnya, kalo gasalah fill sama key itu sama-sama 45 derajat sedangkan back itu aku lupa pastinya berapa.”*

6. Menurut mas lighting itu bisa menyampaikan makna atau suasana tertentu gak ya?

*“Ya harus bisa si kalo menurut aku pribadi ya, apalagi unsur-unsur cahaya misal dalam film horor aja udah beda kan lightingnya. Nah jadi itu udah jadi contoh yang jelas si ya, kalo aku ni misal lagi ngerjain konser, lighting itu berpengaruh dalam membangun suasana, ya kalo lagunya mellow kasi lampu warna yang secara unsur warna bisa mempertebal lagu agar menjadi lebih dramatis, terus yang ini ni lagunya up-beat ni jadi kasi lah warna-warna yang cerah. Jadi tergantung, balik lagi sama konteks tadi.”*

7. Menurut mas lighting film, sinetron, dan program acara tv itu sama atau berbeda ya? Kira-kira apa ya mas perbedaan/persamannya secara teknis?

*“Sejauh yang aku alamin ya, lighting itu ada dua garis besar yang sebenarnya tetep beririsan tapi kalo ngomongin industri tv sendiri, kan mereka ada juga lampu yang dipergunakan untuk syuting di outdoor tergantung konteksnya, apakah itu news atau produksi sinetron dan yang lain. Tapi kalo di dalem studio tu biasanya kita sebut ‘lampu panggung atau lampu stage’ gitu. Nah itu jenisnya juga banyak lagi dan lebih kompleks, tapi kalo untuk yang kamu tanyain lighting sinetron film atau studio, itu pasti beda karna setiap program tv, sinetron dan film memiliki kebutuhan masing-masing terlebih lokasi syutingnya pun sudah berbeda juga.”*

8. Apa betul mas three point lighting ini selalu menjadi teknik dasar dalam proses pengambilan gambar?

*“Untuk memperjelas lagi, three point lighting itu kan penempatan sumber cahaya ya, jadi menurut aku emang dasarnya si, tapi biasanya kepake banget pas single camera atau camera master yang still gitu kaya pake tripod. Kalo udah ada beberapa kamera yang digunakan, itu beda lagi apalagi kalo angle sudah berbeda-beda. Tapi pada eksekusi akhirnya, apa yang kita gunakan itu tergantung pada kebutuhan kamera, cuman emang betul three point of lighting itu dasarnya yang emang sampe sekarang masih digunakan si dimanapun dan pasti seterusnya. Jadi itu kaya ‘kamu harus tau sebagai lightingman’ gitu, seperti arah derajatnya berapa, posisinya dimana, gitu-gitu si yaa pasti. Nah jadi nanti dasar-dasar pengetahuan itu akan kepake dan berkembang pas di dunia kerja, sesuai dengan program atau apa yang akan dilakukan.”*

9. Menurut mas unsur three points lighting ini harus selalu digunakan secara bersamaan gak? Kalau tidak menggunakan semua elemen, apa akan mempengaruhi hasil gambar mas?

*“Gak, menurut aku engga ya karna balik lagi produksi apa yang akan kita buat, kalo film sinetron kan gak semua, jadi engga si. Kaya film horor juga kan gitu, kadang yang kepake satu atau dua unsur doang dari unsur three point lighting kan, karna gelap terang itu kan menambah dramatisasi banget apalagi kalo udah di film horor.”*

10. Oiya mas, background light sama backlight itu sama gak?

*“Iya berbedaa, background lighting ini contohnya tu misal kamu lagi syuting interview dan si narsum itu fashion stylist, nah biasanya di backgroundnya ditambahin lah unsur-unsur yang dapat mendukung profesi dia, jadi si objek duduk dimana terus belakangnya ditaruh bajukah atau item-item yang mendukung, nanti si barang-barang atau unsur-unsur itu yang ikut ditonjolkan melalui lighting di background agar bisa menegaskan apa dan siapa yang ada didepan kamera. Selain itu bisa buat memperindah hasil gambar juga si ya dikamera, karna balik lagi, si background ini kan udah mendukung si objek depan kamera, ya kalo tidak diberikan sumber cahaya yang baik, background ini gak terpakai.”*

11. Jika melakukan proses pengambilan gambar diluar ruangan yang terpapar sinar matahari, apakah three point lighting tetap perlu diterapkan?

*“Perlu si, cuman kita juga harus bisa memainkan cahaya matahari kalo di outdoor, soalnya tu kadang kita gak bawa full lighting, mungkin dua aja yang dibawa sisanya diakalin pake sterofom gitu kalo memang perlu.”*

12. Apakah benar mas fill light dapat digantikan dengan reflector?

*“Iya betul. Reflektor ni biasa aku gunain di saat aku syuting interview yang posisinya outdoor cuman dua lampu, berartikan fill aku gak ada kan disini lampu untuk menirukan fill, nah itu lah saat situasi reflektor digunakan. Biasanya si aku pakenya sterofom ya, karena emang rata-rata digunain untuk fill memang. Tapi kadang kita juga gunai sterofom tu buat nutupin matahari juga si, jadi kaya nutupin lensa kameranya gitu misal si objek lagi dapet matahari lagi terik-teriknya dan kita syuting cuman close-up sama medium, nah itu kita tutup atasnya pake sterofom untuk nge-reduce mataharinya. Kalo reflektor yang bulat itu kan ada banyak tu, ada yang gold, silver, anti-fill nah anti-fill itu yang warna hitam. Biasa misal syuting nih, ini ni contohnya aku aja sekarang, aku kan keras di kiri ni cahayanya terus di samping kanan aku ada tembok warna putih yang secara gak langsung memantulkan cahaya, tapi aku gak mau sisi kanan aku terang, cuman mau kirinya aja, jadi ya yang dikanan dipakein yang anti-fill tadi. Terus kalo untuk yang warna gold itu jarang banget dipake, aku pribadi si ya. Secara fungsional aku juga bingung gold ini untuk apa ya gitu.”*



Pak Kelik (11 juli 2022) – INews



1. Oke baik, boleh perkenalkan diri terlebih dahulu pak sebelumnya?

*“Iya saya Kelik Subuh, saat ini bekerja sebagai lightingman di iNews.”*

2. Sudah berapa lama bapak menggeluti bidang lighting?

*“Saya sih jadi lightingman mulai dari tahun 2004, berapa lama tu kira-kira? 18 tahun ya, ya mungkin segitu lama ya.”*

3. Dengan pengalaman bapak selama itu, menurut bapak mengapa lighting penting dalam pengambilan gambar?

*“Kalo masalah penting atau tidaknya semua unsur sudah pasti penting karna memiliki fungsinya masing-masing dalam mendukung visualisasi gambar, tapi kalo omongin lighting atau pencahayaan saja tentu ya pasti penting banget, karna kan fokus dari lighting ini sendiri untuk memperjelas atau memperindah gambar jadi kalo gak ada penambahan aksesoris lighting gambar itu akan terlihat gelap dikamera dan jadi kurang menarik visualisasinya.”*

4. Jika dilihat secara teknis ni pak, menurut bapak bagaimana lighting yang baik? Apakah ada lighting yang dapat dikategorikan buruk?

*“Kalau masalah baik buruknya, saya pribadi si ya bakal bilang relatif ya. Karna pencahayaan itu kan disesuaikan dengan format pengambilan, kamu mau entertainment kah, news atau film, itu kan sudah beda-beda. Jadi kalau misalnya menempatkan cahaya gelap terang ke news itu bukan jomplang dan buruk banget kan? Nah iya jadi kalo secara teknis seperti itu mungkin bisa dikatakan baik atau buruknya tapi kalau dilihat dari bagaimana masing-masing formatnya si gak ada karna pasi akan menyesuaikan dengan arahan produser atau stradara masing-masing saat itu dan pasti akan bagus-bagus saja karna mereka sudah tau pencahayaan seperti apa dan bagaimana posisi penempatan yang bagus atau cocok saat itu.”*

5. Macam-macam atau jenis lighting itu ada apa saja ya pak? Boleh dijabarin gak pak seperti definisi, letaknya atau bagaimana kegunaan dari fill light, back light, key light itu?

*“Ya kalo bicarain masalah lighting tu luas ya cakupannya, karna lighting yang digunakan juga sesuai dengan apa yang akan diambil terus semua fungsinya beda-beda. Pokoknya banyak deh tu macem-macemnya. Tapi karna bahasan kamu tentang three point lighting kita bahas itu aja deh. Kalo secara teorinya, lighting memang cuman tiga itu saja, kalo dilapangan udah beda lagi. Nah kalo back light itu si sebagai pemisah objek, jadi kalo masuk ke news ni, kalau tidak ada Back Light terus belakangnya hitam maka rambut akan nyatu seperti gambar 2 dimensi aja dia. Lalu Key Light itu sumber cahaya paling terang atau dominan gitu ya, nah sedangkan Fill Light itu cahaya pendukung atau penghilang bayangan dari Key Light”*

6. Apakah menurut bapak lighting dapat menyampaikan suatu makna atau suasana tertentu?

*“Kalo menurut saya sih engga sampai bisa menyampaikan makna ya, lebih ke alur dan ekspresi pemain dari ceritanya itu sendiri kalo di film, jadi lighting itu lebih bisa mendukung suasana dramatisasi aja kalo saya liat. Cuman kalo dilihat dari film perempuan tanah jahanam ini, mungkin maksud kamu yang bisa menyampaikan makna itu kalo dilihat dari pencahayaan gelap-gelapnya itu karna memang genre filnya kan horor, kalo terang kan kaya kurang gitu, jadi kalo seperti itu sih lighting bisa untuk menyampaikan makna.”*

7. Menurut bapak lighting yang digunakan pada film, sinetron dan acara tv itu sama atau tidak secara teknis? Kira” apa ya pak pembedanya secara teknis?

*“Apanya ni? Kalau seperti lighting film, itu saja jenis karakternya sudah beda-beda, seperti gelap terang apalagi tu horror gelap-gelap yang gabakalan ada di news. Nah kalo ke news ni, tentu beda lagi, ya karna news gabakalan mau ada gelap terang seperti film tadi, maunya presenternya kelihatan cantik tanpa ada bayangan di kamera seperti semacam clear gitu. Jadi unsur three point lighting tadi pasti kepeke semua. Cuman kalo bahas penggunaan three point lighting ini si sama semua ya penggunaannya, cuman gitu balik lagi kan sesuai dengan kebutuhan masing-masing, kalo film kan lighting tergantung bagaimana film sama keinginan sutradaranya juga.”*

8. Apa benar pak three point lighting selalu menjadi teknik dasar dalam proses pengambilan gambar?

*“Kalo secara teori ya memang selalu menjadi dasar, tapi balik lagi mau untuk apa pemakaian lighting itu karna kebutuhan setiap program atau film kan beda-beda yaa. Tapi memang betul jika secara teori dasarnya di three point lighting itu tadi.”*

9. Apakah unsur three point lighting harus digunakan secara bersamaan menurut bapak? Kalau tidak menggunakan semua elemen, apa akan mempengaruhi hasil gambar pak?

*“Gak juga sebenarnya, tapi memang sering digunakan bersamaan. Tapi kalo balik lagi ke sinetron atau film gitu kaya di film perempuan tanah jahanam yang genre horor, ya pasti gak semua unsur dong dipake karna terkadang ketiga unsur itu gak ada cuma kalo news tu kepeke banget soalnya satu studio dikelilingi lighting semua itu. Paling cuman satu doang, kayak fill doang yang main, key nya gak ada, back doang ya kaya-kaya gitu sih ya kurang lebih.”*

10. Oiya pak, background light dan backlight itu sama tidak?

*“Oh beda doong, kalau backlight itu lebih untuk objek atau orang. Kalau background itu memang cahaya yang ditembakin ke buat backgroundnya, kita omongin situasi seperti saat ada orang pacaran lah ya ditaman dan kita mau menunjukkan situasi taman itu gimana, jadi pasti akan disiram gitu pencahayaannya agar terang. Jadi kaya lebih memperindah gambar, kalo gak ditambah aksen lighting tu jadi tidak menarik karna akan jadi gelap gitu.”*



*Ditambahin floor lighting juga lebih bagus pasti, misal kayak syuting di outdoor yang posisinya depan rumah terus ada pot bung berjejer, nah itu kan kalo di gak ditambahin lighting gak bakal kelihatan, cuman kalo ditambahin aksesoris lighting jadi tau kalo didepan situ ternyata ada bunga.”*

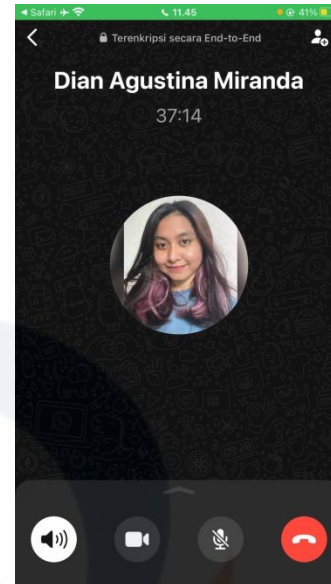
11. Jika melakukan proses pengambilan gambar diluar ruangan yang terpapar sinar matahari, apakah three point lighting tetap perlu diterapkan?

*“Tetap perlu kalo menurut saya, malahan menurut saya akan lebih bagus lagi ketika ada penambahan lighting saat diluar ruangan. Mungkin memang tidak semua unsur karena sudah ada cahaya matahari tapi kalo ditambah dengan fill light, bagus banget itu.”*

12. Apakah benar pak fill light dapat digantikan dengan reflector?

*“Oh iyaa betul. Biasanya kita tu pake sterofom untuk jadi reflektor karna cahaya yang dihasilkan tu lebih lembut. Kalau yang bentuknya bulat-bulat gitu jarang banget saya pake, karna menurut saya silaunya setengah mati untuk jadi fill light, malahan bisa jadi key light itu pantulan cahayanya, jadi yang bulat-bulat itu si engga ya menurut saya tapi kalo steform betul memang bisa jadi reflektor yang menghasilkan fill light.”*

Dian (16 Juli 2022) – Telfon Whatsapp



1. Sebelumnya boleh perkenalkan diri terlebih dahulu?

*“Nama aku Dian umur 21 dan aku mahasiswa Universitas Riau”*

2. Sudah pernah nonton Perempuan Tanah Jahanam?

*“Iya sudah di bioskop”*

3. Apa yang membuat kamu tertarik menonton Perempuan Tanah Jahanam?

*“Sebenarnya aku bukan orang yang suka sama genre horor, tapi waktu itu aku nonton karna ajakan temen si. Karena aku inget banget waktu itu kalo kata temennya temen aku yang udah nonton duluan, filmnya serem banget dan endingnya plot twist. Jadi ya mungkin yang buat aku tertarik nonton si segi seremnya, kaya ‘seberapa serem si tu film’, gitu si ya.”*

4. Bagaimana kesan kamu terhadap film Perempuan Tanah Jahanam secara keseluruhan?

*“Sebenarnya sebelum aku nonton film ini, aku ngira kalau film ini bakal serem banget secara dari judul aja udah perempuan tanah jahanam, ya jadi emang aku kira bakal penuh dengan jumpscare hantu gitu. Secara film joko anwar yang sebelumnya juga serem tu. Tapi ternyata enggak seperti yang aku kira, malahan aku ngerasa ini tu lebih serem ya karna kaya film psychopath ada bunuh-bunuhan sama ngulitin gitu.”*

*Terus untuk ending si sebenarnya aku agak ngerasa maksa gitu ya, soalnya kaya alurnya kecepetan karena tiba-tiba si bapaknya maya sama nenek itu bunuh diri aja gitu. Pokoknya aku ngerasa gitu si sama alur endingnya, tapi gak nyangka pas yang akhir film banget tu, si nenek tiba-tiba muncul lagi jadi hantu. Udah la pas hidup nyusahin, ini pas jadi hantu juga nyusahin ngambil rahim orang”*

5. Kalo menurut kamu pribadi, apa yang membuat film Perempuan Tanah Jahanam itu menyeramkan? Segi apanya?

*“Kalau aku pribadi si dari segi adegan yang gak terduga si ya, kayak yang adegan digantung terbalik terus sahabatnya si Maya dibunuh plus dikulitin. Hal-hal yang kaya gitu si yang ngebuat film itu menyeramkan buat aku.”*

6. Apa memang betul pembawaan mitos serta budaya yang identik dengan budaya Jawa lebih menambah kesan seram serta menegangkan pada film Perempuan Tanah Jahanam? Apakah ada unsur lain selain mitos serta budaya tersebut?

*“Iya si bener, soalnya selain genre yang mirip-mirip kaya psychopath gitu, film perempuan tanah jahanam ini vibes ngerinya tu karena ada bawa budaya indonesia yang kita tau gitu. Aku pribadi gak tau kenapa tapi mungkin mulai dari lagu lingsir wengi itu ya sama hal-hal lain yang berhubungan sama suku jawa, bawaaannya udah takut aja duluan. Apalagi lagi lingsir wengi itu lagu nyinden gitu kan, nah di film kan juga ada tu walaupun gak kentara”*

7. Dari sudut pandang sebagai penonton ni, menurut kamu kapan si sebuah film dapat dikategorikan sebagai film horor yang sukses?

*“Hm muungkin bisa diliat dari gimana kesannya ke penonton setelah nonton si ya, kaya yang was-was sama kebayang gitu gak abis nonton filmnya. Soalnya kalo aku sama film Perempuan Tanah Jahanam ini tu jadi was-was si selesai nontonnya. Gak kayak film Kuntilanak 2 tu yang aku aja pribadi yang emang dasarnya penakut tapi selesai nonton itu gak ada ngerasa takut, was-was, kepikiran terus atau apa lah itu yang biasanya terjadi abis nonton horor.”*

8. Secara umum, bagi kamu kesan pencahayaan pada film horor itu seperti apa si?

*“Menurut ku si yang gelap-gelap pastinya, secara horor kan. Soalnya emang identik aja si kan horor sama yang gelap-gelap terus tempatnya berkabut gitu.”*

9. Kalo menurut pandangan kamu ni, apa hanya pencahayaan gelap saja yang dapat memberikan kesan menyeramkan? Gimana kalau pencahayaan yang terang dan didukung dengan ekspresi pemain?

*“Kalo untuk scene pas terang gitu rada kurang ya menurut ku, tapi kalo ditambah sama ekspresi sama alurnya kaya mungkin dikejar-kejar gitu kaya yang ada di Perempuan Tanah Jahanam juga kan tu, nah itu bisa si menurut ku, tapi lebih kayak kesan menegangkan aja si bukan horor kalo ini tu.”*

10. Kalo dilihat dari sisi visualisasi pencahayaannya aja ni ya, bagaimana pendapat kamu mengenai pencahayaan pada film Perempuan Tanah Jahanam?

*“Buat aku si bagus ya pas dengan genrenya, gelapnya tu gak yang lebay banget juga tapi udah bisa bikin serem gitu, apalagi kadang ekspresi pemainnya sama musiknya tu bikin aku nunggu ada jump scare gak ada. Epik si itu menurut ku, kaya udah ngira jump scare tapi ternyata bukan.”*

11. Sebagai penonton, menurut kamu mengapa pencahayaan pada film terutama film bergenre horor itu penting untuk menambah ketegangan suasana?

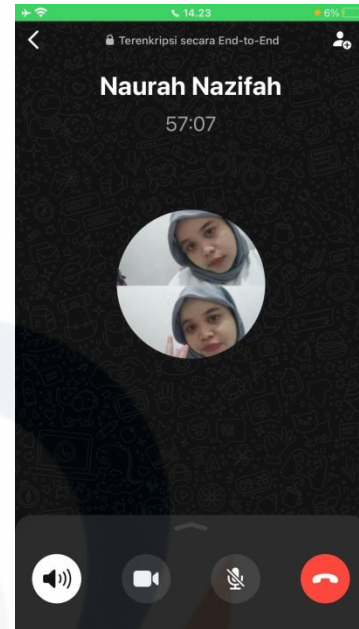
*“Karna gimana ya, penting untuk menambah kesan horornya gitu si pencahayaan ini. Karna kan dari visualisasinya yang gelap-gelap itu aja kita bisa jadi mikir yang aneh atau serem-serem gitu.”*

12. Berdasarkan pengalaman kamu ni menonton film-film horor termasuk Perempuan Tanah Jahanam, ada gak film horor yang kurang bagus penyampaian kesan horornya?

*“Adaa, kaya film kuntilanak 2 yang aku sebutin tadi sebelumnya. Itu film paling tida horor dalam hidup aku, kayaak ‘apa sih ni film’ gitu sangking gak seseram ituu”*



Naurah (18 Juli 2022) – Telfon Whatsapp



1. Sebelumnya boleh perkenalkan diri terlebih dahulu?

*“Halo aku Naurah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Semarang”*

2. Sudah pernah nonton Perempuan Tanah Jahanam?

*“Iya sudah”*

3. Apa yang membuat kamu tertarik menonton Perempuan Tanah Jahanam?

*“Sebenarnya karna aku pribadi si penyuka film horor jadi pas baru awal rilis langsung pengen nonton, apalagi aku juga penasaran sama filmnya karna ini si Joko Anwar punya”*

4. Bagaimana kesan kamu terhadap film Perempuan Tanah Jahanam secara keseluruhan?

*“Kesan aku sama film ini tu seremnya beda, soalnya biasa kan film horor indonesia tu lebih ke banyak jumpscarenya aja gitu loh tapi kalo ini gada jumpscare tapi seremnya dapet banget. Apalagi pas yang temennya si maya dikejar-kejar terus abis itu digantung kebalik terus dipotong lehernya, pas itu aku sampe gaberani liat. Pokoknya horrornya tu beda, udah kaya film horror luar gitu menurut ku”*

5. Kalo menurut kamu pribadi, apa yang membuat film Perempuan Tanah Jahanam itu menyeramkan? Segi apanya?

*“Menurut ku ya, pas scene si maya sama temennya nekat tinggal dirumah tua itu. Bayangin aja mereka naik delman ke desa itu terus pas udah nyampe bayarnya mahal, berarti emang sejauh itu kan desanya, terus abis itu mereka ketemu nenek aneh, ngeliat banyak kuburan anak kecil dan sadar desanya aneh tapi bisa-bisanya coba mereka milih buat bertahan disitu dan tidur dirumah terbengkalai kayak gitu. Ya walaupun situasinya mereka lagi butuh duit banget jadi nekat tetep disana buat jual rumahnya tapi tetep gak habis pikir si aku”*

6. Apa memang betul pembawaan mitos serta budaya yang identik dengan budaya Jawa lebih menambah kesan seram serta menegangkan pada film Perempuan Tanah Jahanam? Apakah ada unsur lain selain mitos serta budaya tersebut?

*“Iya setuju si aku, soalnya ada satu scene yang paling aku ingat. Scene itu pas si nenek lagi jemur kulit terus dijadiin wayang. Disitu juga diliatin kan gimana si nenek ngasah kulit temennya maya yang udah kering buat dipake sama ki saptadi malemnya buat hilangin kutukan karna mereka ngira yang mereka bunuh itu si maya. Sebagai orang jawa yang lagi tinggal ditanah jawa, aku merinding si liat scene itu. Karena kaya berasa relate aja gitu sama pembawaan budayanya”*

7. Dari sudut pandang sebagai penonton ni, menurut kamu kapan si sebuah film dapat dikategorikan sebagai film horor yang sukses?

*“Kalo menurut ku dilihat dari seberapa booming filmnya dipasaran si ya sama alurnya tu gimana, nyambung gak sama genrenya atau cuman booming doang tapi alurnya gak jelas. Biasanya banyak kan yang begitu contohnya kayak yang KKN Desa penari, aku belum nonton itu si cuman banyak kan yang booming doang tapi gak bagus filmnya.”*

8. Secara umum, bagi kamu kesan pencahayaan pada film horor itu seperti apa si?

*“Gelap sama remang-remang si ya kayaknya mungkin karna kan film horor di indonesia tu identik sama jump scare hantunya jadi ya kalo menurut ku gitu”*

9. Kalo menurut pandangan kamu ni, apa hanya pencahayaan gelap saja yang dapat memberikan kesan menyeramkan? Gimana kalau pencahayaan yang terang dan didukung dengan ekspresi pemain?

*“Gak juga si, soalnya ada film yang judulnya Midsommar tu. Nah malah difilm itu banyak ke pencahayaan yg terang tapi tetep horor, mungkin emang karna mirip-mirip si genrenya sama Perempuan Tanah Jahanam horor psikologi gitu dia jadi mau terang atau gelap tu horrornya dapet.”*

10. Kalo dilihat dari sisi visualisasi pencahayaannya aja ni ya, bagaimana pendapat kamu mengenai pencahayaan pada film Perempuan Tanah Jahanam?

*“Nyeremin si, soalnya keliatan banget ngejelasin situasi didesa gitu, kaya cuman pake obor sama lampu-lampu kaya lentera gitu aja sumber lampu utama mereka. Dapet banget lah kalo masalah pencahayaannya tu menurut ku, terus mendukung juga buat ceritanya apalagi banyak hutan sama semak-semak gitu.”*

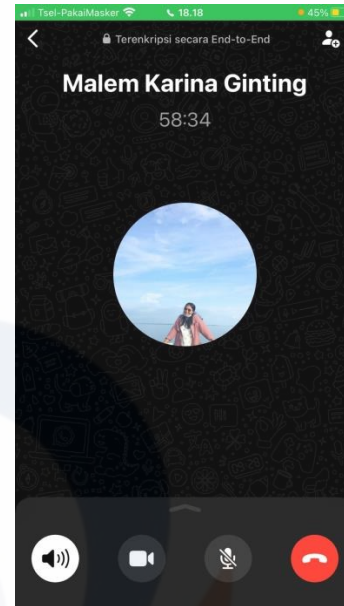
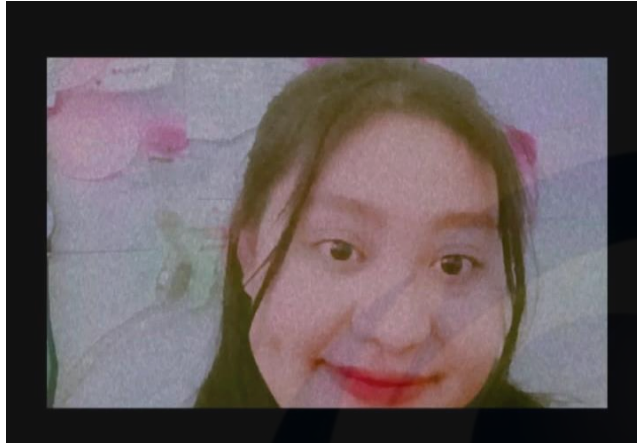
11. Sebagai penonton, menurut kamu mengapa pencahayaan pada film terutama film bergenre horor itu penting untuk menambah ketegangan suasana?

*“Ya penting karna emang ketegangan suasana dapetnya dari pencahayaan itu, kayak pas mau ada jump scare kan pasti pencahayaannya yang gelap-gelap gitu biasanya. Nah jadi kalo menurut ku si penting ya, jadi penonton menerka-nerka gitu selanjutnya ada apa lagi di scene selanjutnya.”*

12. Berdasarkan pengalaman kamu ni menonton film-film horor termasuk Perempuan Tanah Jahanam, ada gak film horor yang kurang bagus penyampaian kesan horrornya?

*“Ada banyak menurut ku tapi aku lupa judulnya karna filmnya tu film lama banget sekitar aku sd atau smp gitu adanya, kalo gak salah si judulnya Pulau Hantu deh, coba cari aja takut aku salah tapi intinya tu gimana yaa gak horor malah lucu gitu.”*

Karina (22 Juli 2022) – Telfon Whatsapp



1. Sebelumnya boleh perkenalkan diri terlebih dahulu?

*“Halo salam kenal, perkenalkan aku Karina mahasiswa Universitas Jambi”*

2. Sudah pernah nonton Perempuan Tanah Jahanam?

*“Iya sudah pernah sebelumnya”*

3. Apa yang membuat kamu tertarik menonton Perempuan Tanah Jahanam?

*“Aku tertarik nonton ini karna Perempuan Tanah Jahanam tu film barunya Joko Anwar selain Pengabdian Setan, soalnya emang bagus-bagus si film garapan dia menurut ku apalagi di genre horrornya”*

4. Bagaimana kesan kamu terhadap film Perempuan Tanah Jahanam secara keseluruhan?

*“Kesan aku si secara keseluruhan kalo liat cewenya kayak kok seberani itu sih dia, salut aku. Apalagi pas yang dia dikejar-kejar sama warga di desa itu tu, soalnya yang ngejar-gejar dia kan bapak-bapak tu, bisa loh dia pergi lari ke hutan sembunyi disana.”*



*Apalagi keliatan banget itu gelapnya, karna kan latarnya desa gitu jadi minum lampu. Tapi kalau aku yang jadi dia gabakal berani si, walopun pasti bakal begitu juga kalo terdesak, tapi tetep aja berani banget karakternya”*

5. Kalo menurut kamu pribadi, apa yang membuat film Perempuan Tanah Jahanam itu menyeramkan? Segi apanya?

*“Aku kalo ingat-ingat endingnya tu masih merinding si, apalagi ditambah ada sumur sama remang-remang gitu, udah gitu karena latarnya didesa yang masi make lampu teplok sama obor juga si kayaknya makanya tambah merinding. Soalnya kan pas itu situasi udah berlalu berapa tahun gitu setelah kasus si maya, harusnya mah tentram ya endingnya karena kutukan bayi tanpa kulit juga udah hilang karna maya kan. Nah tapi ini tu kenapa tiba-tiba ada nenek-nenek itu lagi coba ngambil rahim pasangan di akhir ending. Itu si yang bikin aku kayak gak nyangka aja gitu”*

6. Apa memang betul pembawaan mitos serta budaya yang identik dengan budaya Jawa lebih menambah kesan seram serta menegangkan pada film Perempuan Tanah Jahanam? Apakah ada unsur lain selain mitos serta budaya tersebut?

*“Iya bener, soalnya kalau di liat-liat film perempuan tanah jahanam emang ngebawa budaya indonesia banget si ya, yang mana budaya itu budaya dari suku jawa yang erat kaitannya tu sama yang serem-serem. Gak usah jauh-jauh deh bawa budaya, kadang aja kalau temen aku bilang sumur deket depan rumah tetangga itu ada penunggunya juga aku bakalan takut atau engga tentang pohon beringin tu, ya gimana soalnya udah tertanam dibenak aku kalau sumur sama pohon beringin itu selalu angker dari dulu. Selain budaya jawa yang buat suasana jadi menegangkan, aku rasa latar tempat sama pencahayaannya juga ngaruh banget si, soalnya dil film keliatan banget kalo latarnya di desa yang terpencil banget karna masih bawa-bawa obor”*

7. Dari sudut pandang sebagai penonton ni, menurut kamu kapan si sebuah film dapat dikategorikan sebagai film horor yang sukses?

*“Bisa dikatakan sukses semisal dari ceritanya bagus gak yang asal-asalan, terus pencahayaan oke mendukung suasana si terus ada rasa takut juga selesai nonton si filmnya”*

8. Secara umum, bagi kamu kesan pencahayaan pada film horor itu seperti apa si?

*“Yang pasti si gelap sama mungkin remang-remang kayak gelap sore menuju malam gitu, karna emang unsur utama film horor itu menurut ku”*

9. Kalo menurut pandangan kamu ni, apa hanya pencahayaan gelap saja yang dapat memberikan kesan menyeramkan? Gimana kalau pencahayaan yang terang dan didukung dengan ekspresi pemain?

*“Menurut ku si iya, karena kalo terang kayak siang bolong gitu kurang feel horrornya. Tapi bisa si misalnya ada anak kecil yang main diluar rumah gitu terus pas noleh ada penampakan buat memulai cerita, bisa juga si tapi kayak kurang aja. Kalo ekspresi pemainnya oke bisa jadi tambahan si.”*

10. Kalo dilihat dari sisi visualisasi pencahayaannya aja ni ya, bagaimana pendapat kamu mengenai pencahayaan pada film Perempuan Tanah Jahanam?

*“Bagus-bagus aja si pencahayaan, apalagi aku liat-liat latarnya emang di desa yang terpencil gitu kan terus minim pencahayaan sama dikelilingi hutan rimbun gitu. Jadi kayak pas gitu gelapnya, terus kayak ada warna-warna oren di filmnya buat efek obor yang mereka gunain.”*

11. Sebagai penonton, menurut kamu mengapa pencahayaan pada film terutama film bergenre horor itu penting untuk menambah ketegangan suasana?

*“Soalnya kalo pencahayaannya terang dan gak nyambung sama alur cerita yaa gak nyampe suasana menegangkan sama horrornya gitu. Kalo dalam ruang ni kaya digudang gitu, kalo terang banget kan gak seru aja gitu, mesti yang gelap terus nanti kelap-kelip, nah pasti itu oke si tegangnya.”*

12. Berdasarkan pengalaman kamu ni menonton film-film horor termasuk Perempuan Tanah Jahanam, ada gak film horor yang kurang bagus penyampaian kesan horrornya?

*“Adaa, tapi kebanyakan yang aku tau film horor thailand. Yang akhir-akhir ini aku tonton judulnya ghost lab tentang ilmuwan yang pengen buktikan eksistensi hantu gitu, nah itu kira bakal serem karna kan film horor thailand kalo beneran horor tu bakal yang nyeremin banget tapi yang tadi tuu engga sama sekali. Mungkin lebih ke jump scare dia, cuman itupun bentaran doang jadi gak ngaruh.”*



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

Program Studi Ilmu Komunikasi

Jl. Arjuna Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

021 - 567 4223 (hunting). Hotline Services : 021 - 7064 6060 / 021 - 7024 7272

**KARTU ABSENSI BIMBINGAN**

**KULIAH KERJA PRAKTEK/SEMINAR & TEK. PENULISAN ILMIAH/TUGAS AKHIR**

NAMA : Ni Nyoman Relati Wijaya  
 NIM/PEMINATAN : 20180508040 / Broadcasting  
 NO. TELP/EMAIL : 082124107578 / Nnyomanrelatiw@gmail.com  
 JUDUL : Analisis Tata Cahaya (Lighting) Dalam Film Perempuan Tanah Jajanan  
 DOSEN PEMBIMBING : Euis Heriyati, S.sos. MM, M. Hum

No.	Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	TTD Pembimbing
1	5/4/22	1	Judul & Perbaikan scene	[Signature]
2	21/5/22	1	rekomendasi proposal penitda	[Signature]
3	10/6/22	2	Konfirmasi & Teori gs	[Signature]
4	17/6/22	3	2 gunah dilapor + Metoda	[Signature]
5	29/6/22	4	Metode + hasil wawan	[Signature]
6	6/7/22	4	Cara + Teknik Triangulasi	[Signature]
7	14/7/22	5	Pembahasan & Analisis	[Signature]
8	21/7/22	5	Konsep Lighting	[Signature]
9	28/7/22	6	Pembahasan & Kesimpulan	[Signature]
10	5/8/22	6	Kesimpulan	[Signature]

Syarat maju sidang, minimal 10x pertemuan/pembimbingan

Mahasiswa

[Signature]

(Mahasiswa)

Ni Nyoman Relati Wijaya

Mengetahui,

[Signature]

(Ka. Peminatan)

Ubal Rachmat, ST, MT